

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Metabolit sekunder yang dihasilkan *Streptomyces* sp. mampu menghambat pertumbuhan jamur *Sclerotium rolfsii* secara *in-vitro* dengan persentase penghambatan sebesar 33,8% pada konsentrasi 25%.
2. Metabolit sekunder *Streptomyces* sp mampu mengendalikan pertumbuhan *Sclerotium rolfsii* dengan memberikan pengaruh abnormalitas hifa berupa keriting, bengkak, lisis, melengkung, melilit, mengecil, menggulung, dan patah.
3. Penggunaan metabolit sekunder *Streptomyces* sp. belum optimal dalam menghambat intensitas keparahan penyakit busuk batang pada skala *in-vivo* dengan keparahan penyakit lebih dari 70%.

5.2. Saran

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai interval waktu aplikasi dan dosis metabolit sekunder *Streptomyces* sp. yang lebih meningkat, waktu pengaplikasian yang optimal serta ketepatan dalam pemberian jumlah inokulum *Sclerotium rolfsii* dan varietas kacang tanah yang digunakan. Selain itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh dosis metabolit sekunder *Streptomyces* sp. terhadap populasi dan ketahanan metabolit sekunder *Streptomyces* sp. terhadap sklerotia yang dihasilkan *Sclerotium rolfsii*.